



KLIPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Agustus 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>

Berita Media Cetak

Ismail Tak Ingin Tanah Abang Kehilangan Taring

Warta Kota - Pemerintahan - Biro Perekonomian dan Keuangan Setda - Provinsi DKI Jakarta - - 07 Agustus 2025

Ismail Tak Ingin Tanah Abang Kehilangan Taring

► Minta Dikembangkan Jadi Kawasan Ekonomi Terpadu dan Berkelanjutan

Palmerah, Warta Kota

Suara lantang datang dari ruang rapat Badan Anggaran DPRD DKI Jakarta, Senin (4/8/2025). Ismail, Ketua Fraksi PKS, menyuarakan kegelisahan yang sejak lama dirasakan banyak pelaku usaha, Tanah Abang seperti dilupakan.

Padahal, kawasan yang dulunya dikenal sebagai pusat grosir terbesar di Asia Tenggara itu menyimpan denyut ekonomi Ibu Kota yang tak bisa dianggap enteng. Tapi kenyataannya, perhatian pemerintah provinsi justru dianggap masih setengah hati.

"Tanah Abang itu bukan sekadar pasar, ia ikon. Kalau dibiarkan begini terus, bisa kehilangan taring," ujar Ismail dalam rapat pembahasan KUA-PPAS 2026 bersama Komisi B, Senin (4/8/2025).

Politikus PKS itu menegaskan pentingnya menjadikan Tanah Abang sebagai salah satu fokus utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DKI Jakarta 2025-2030.

Ia tak asal bicara. Menurutnya, perubahan arah perdagangan global menuntut kawasan legendaris ini segera berbenah. Jika tidak, bukan hanya pedagang yang merugi, tapi juga citra Jakarta sebagai kota dagang.

"Dengan berbagai potensinya, Tanah Abang harus dikembangkan menjadi kawasan ekonomi terpadu dan berkelanjutan, bukan sekadar pembenahan pasar," tegasnya lagi.

Ismail juga mendorong Pemprov DKI untuk tidak jalan sendiri, ia meminta agar pengembangan kawasan itu melibatkan banyak pihak, mulai dari BUMD seperti Sarana Jaya, Pasar Jaya, Pembangunan Jaya, Jakpro, hingga sektor swasta.

Di sisi lain, ia menilai integrasi antara aktor-aktor pembangunan itu bisa memunculkan ekosistem baru. Bukan cuma soal fisik bangunan, tapi juga konsep hingga pembiayaan kreatif atau creative financing.

"Pembentukan ekosistem yang melibatkan seluruh stakeholder menjadi faktor kunci. Pemprov bisa memberikan penugasan kepada Sarana Jaya, Pasar Jaya, Pembangunan Jaya, Jakpro, dan juga sektor swasta. Baik dalam penyusunan konsep maupun creative financing-nya," jelas Ismail.

Lebih jauh, ia mengutip transformasi Tanah Abang dengan sejumlah target besar yang dicanangkan dalam RPJMD, seperti peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, indeks pembangunan manusia (IPM), hingga daya saing Jakarta di tingkat global melalui Global City Index (GCI).

Baginya, kebangkitan Tanah Abang bukan sekadar soal geliat dagang. Tapi soal identitas ekonomi Jakarta

Dengan berbagai potensinya, Tanah Abang harus dikembangkan menjadi kawasan ekonomi terpadu dan berkelanjutan, bukan sekadar pembenahan pasar.

yang tak boleh pudar dimakan zaman.

Diberitakan sebelumnya riuh Pasar Tanah Abang yang biasa terlihat menjelang lebaran kini makin memudar, pusat tekstil terbesar se-Asia Tenggara itu kini tak seramai tahun-tahun sebelumnya.

Bila biasanya ribuan pembeli berdesakan hingga berebut pakaian lebaran, kini pemandangan justru didominasi raut cemas para pedagang menunggu pembeli.

Tertarikan antusias dari pembeli yang berebut baju terbaik untuk dikenakan di hari yang fitri pun kini berubah menjadi jeritan para penjual yang menawarkan dagangan mereka.

Sepinya pembeli menjelang Hari Raya Idulfitri 1446 Hijriah ini pun dikeluhkan sejumlah pedagang, seperti yang diungkapkan oleh Wawan (45).

"Sekarang masih santai, lebih ramai tahun lalu. Tahun ini pembeli turun kurang lebih 30 persen," ucapnya saat ditemui TribunJakarta.com di kiosnya yang berada di Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (18/3/2025).

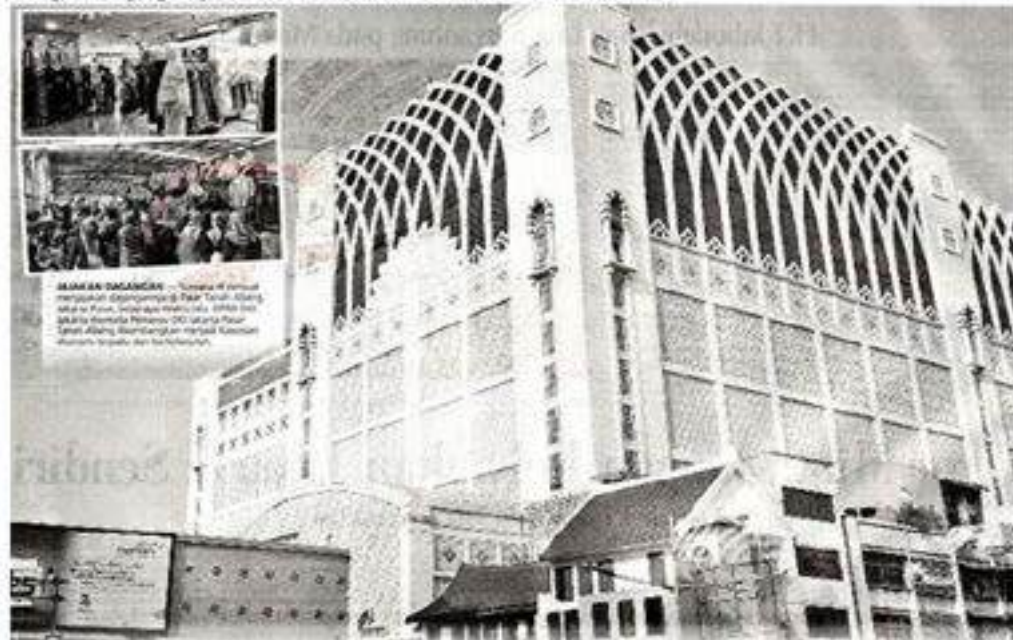
Menurunnya jumlah pembeli ini pun berdampak pada turunnya pendapatan para pedagang di Pasar Tanah Abang.

Bila tahun lalu mereka bisa mendapat omzet belasan hingga puluhan juta dalam sehari, kini rata-rata mereka hanya bisa membawa pulang Rp3 juta sampai Rp5 juta saja.

Tahun lalu bisa dapet Rp15 juta sampai Rp20 juta. Sekarang paling Rp3 jutaan, kalau ramai paling Rp5 juta," ujarnya.

Menurunnya pendapatan ini juga dikeluhkan oleh pedagang lainnya. Neneng (32) yang mengeluhkan pendapatannya menurun drastis.

"Kurang lebih menurun 50 persen," kata dia. (TribunJakarta)



Berita Media Cetak

Ironi Pedagang Pasar Ikan Hias Gunung Sahari Setelah Direlokasi

Pos Kota - Pemerintahan - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah - Provinsi DKI Jakarta - - 07 Agustus 2025

Ironi Pedagang Pasar Ikan Hias Gunung Sahari Setelah Direlokasi

Sepi Pembeli Masih Terbebani Retribusi

SAWAH BESAR (Poskota)

- Tidak ada suara riuh tawar-menawar antara pedagang maupun pembeli di Lokasi Sementara (Loksem) Bursa Ikan Hias Gunung Sahari, atau yang kerap disebut Pasar Ikan Hias Gunung Sahari, Jakarta Pusat.

Sejumlah pedagang hanya terlihat sedang membersihkan akuarium dari lumut, disisi lain, segelintir pedagang hanya terlihat saling bercengkrama dengan pedagang lain.

Suara riuh kendaraan lalu lalang di kawasan itu, turut menghiasi pasar ikan hias Jakarta Pusat tersebut. Yon, 45 tahun, yang pernah berdagang di kawasan Kartini Raya. Ia mengaku, sejak 2014, ketika Ahok masih menjabat sebagai Gubernur Jakarta, ia dan pedagang lainnya dipindahkan ke lokasi saat ini.

Dia mengaku, saat ini omset penjualan mengalami penurunan secara

drastis ketimbang, sebelum dirinya dipindahkan. "Kalau omset, nggak jelas. Seminggu kadang kosong, seringkali pulang nggak bawa duit," ujar Yon saat di wawancarai Poskota, Rabu (6/8).

Ia menyatakan, Ikan-ikan yang ia jual bermacam-macam, mulai dari guppy seharga Rp2.000 hingga arwana yang harganya jauh lebih mahal.



SEPE: Seorang pengendara motor melintas di desain jejeran kios Pasar Ikan Hias Gunung Sahari yang tampak sepi pembeli, Rabu (6/8). Para peSangak mengaku kondiri tersebut terjadi setelah mereka direlokasi dari lokasi sebelumnya yang berada di Jalan Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat. (Poskota/CH-4)

Sayangnya, ikan mahal seperti arwana kini sudah jarang terlihat di kios-kios karena sepiunya minat pembeli. "Kita belanja ikan biasanya di Jatinegara, kalau ada modal lebih baru ke Parung. Tapi ya, jualan juga nggak tentu ada yang beli atau enggak," kata Yon.

Yon merasa kalah bersaing dengan pedagang-pedagang di Pasar Ikan Hias Jatinegara yang kini lebih ramai dan menawarkan harga jauh lebih murah.

Bahkan, banyak di antaranya yang berdagang tanpa retribusi resmi. Berbeda dengan di Loksem Gunung Sahari yang setiap kiosnya dibebankan biaya retribusi sekitar Rp150.000 per bulan. "Masalahnya, udah lama kita nggak bisa bayar (retribusi), karena nggak ada pemasukan," ujar dia. Yon berharap ada perhatian dari pemerintah, terutama soal bantuan permodalan dan keringanan retribusi. "Kalau bisa sih dibantu. Sekarang pemasukan nggak ada, tapi retribusi tetap jalan. Gimana bisa bertahan?" Kata Yon.

Hal senada diungkapkan juga Tabrani, 46 tahun, yang sehari-hari juga menjajakan ikan hias di tempat yang sama, mengeluhkan hal serupa. Dulu, ia bisa meraup omzet hingga Rp1 juta sampai Rp2 juta per hari. Kini? Jangankan untung, untuk makan sehari-hari saja sering harus berhemat. "Sehari paling dapat Rp100 ribu-Rp200 ribu. Itu pun nggak tentu. Kadang laku hari ini, besok nggak ada pembeli sama sekali," ucap Tabrani.

Tabrani mengambil stok ikannya dari Parung, tempat yang memang jadi pusat grosir ikan hias bagi para pedagang. Namun, minimnya permodalan

membuat ia tidak bisa membeli dalam jumlah banyak.

"Kalau saya ini ngambil ikannya di Parung. Memang di Parung itu banyak pedagang ngambil ikan untuk dijual lagi di sana karena memang harganya grosiran buat eceran," kata dia.

Harga ikan-ikan yang ia jual bervariasi, mulai dari Rp1.500 hingga ratusan ribu. Tapi sepi pengunjung membuat omzet semakin menurun drastis. "Ikan paling murah 1.500, paling mahal bisa Rp100 ribu hingga Rp200 ribu," ujanya.

Pedagang Pulang Kampung

dapun dari pantauan Poskota, kondisi Pasar Ikan Hias Jakarta Pusat, memang cukup memprihatinkan. Dari 88 kios yang tersedia, hanya sebagian kecil yang masih beroperasi. Sepinya pengunjung membuat banyak pedagang menyerah dan memilih untuk kembali ke kampung halaman, bahkan ada pula pedagang yang nyambi menjadi pengemudi ojek online (ojol).

Koordinator Pasar Ikan Hias Jakarta Pusat, Tabrani, menyampaikan bahwa situasi ini mulai memburuk sejak para pedagang dipindahkan dari lokasi awal mereka di Jalan Kartini Raya pada 2014 silam.

"Kalau di sini ada 88 kios, tapi yang buka cuma sebagian. Karena sepi, banyak yang pulang kampung dulu. Ada juga yang jadi ojek online sekaligus dagang," ucap Tabrani.

Menurut Tabrani, turunnya minat pembeli disebabkan oleh beberapa faktor. Yang paling mencolok adalah pergeseran pola belanja masyarakat ke platform online, yang dinilai lebih praktis dan murah.

"Online itu memang jadi saingan berat. Pembeli sekarang maunya yang gampang, tinggal klik, harga lebih murah. Di sini kami susah bersaing karena ada biaya-biaya yang harus ditanggung pedagang," ujar Tabrani.

Selain itu, Tabrani mengatakan, persaingan dengan pasar ikan hias lain seperti di Jatinegara juga turut menyumbang sepiunya pengunjung. Ditambah lagi, akses menuju lokasi Gunung Sahari yang dinilai kurang strategis.

"Dulu waktu masih di Kartini Raya akses dua arah, enak. Sekarang di Gunung Sahari, akses satu arah. Belum lagi jalan yang ditutup dekat rel kereta. Kalau akses itu dibuka lagi, kami yakin pembeli bisa balik ramai kayak dulu," kata dia.

Tabrani berharap, Pemerintah Provinsi Jakarta dapat memberi solusi konkret agar roda usaha para pedagang di kawasan itu kembali berputar. "Harapan kami ya minta sama Pemprov biar kita rame lah dagangan kita, diperhatin gitu gimana caranya supaya kita bisa bangkit lagi lah, terutama ini yang kita sekarang kan pindah awalnya kan di Kartini Raya sekarang pindah ke Gunung Sahari ini," ujar dia.

Terbebani Kebijakan Retribusi

Bagai sudah jatuh tertimpa tangga, hal yang kian memberatkan pedagang, ditambahkan Tabrani ialah kebijakan retribusi yang dinilai mendadak dan membebani. Meski besaran retribusi telah dipangkas sebesar 50 persen, namun sepiunya membeli tetap hal itu membuat pedagang terbebani.

Tabrani menyampaikan bahwa awalnya retribusi pasar ditetapkan sebesar Rp300 ribu, namun setelah rapat dengan Dinas UMKM DKI Jakarta, biaya tersebut dipangkas menjadi Rp150 ribu. "Awalnya Rp300 ribu, lalu setelah rapat dengan Dinas UMKM dipotong jadi Rp150 ribu. Biaya ini ditetapkan oleh UMKM Pemda," ujar Tabrani.

Namun, yang menjadi persoalan adalah penetapan retribusi tersebut baru diberitahukan di akhir 2024, padahal sudah diberlakukan sejak 2024. Akibatnya, dikatakan Tabrani, para pedagang merasa kebingungan karena kini dianggap memiliki tunggakan yang tidak pernah mereka ketahui sebelumnya.

"Penetapan awal retribusinya itu katanya dari awal 2024. Tapi kita nggak dikasih tahu. Tiba-tiba akhir tahun 2024 mereka bilang ini harus dibayar. Jadi seolah-olah 2024 sudah jadi utang. Padahal baru akhir tahun 2024 kemarin kami dikasih tahu," ujar dia.

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa hingga saat ini pun belum ada penarikan resmi untuk retribusi tahun 2025. Namun Pemda telah meminta agar retribusi tahun 2024 segera dilunasi.

"2025 ini belum ditarik juga retribusinya. Tapi 2024 disuruh lunasi dulu. Kami bingung karena belum ada sosialisasi jelas sebelumnya," kata Tabrani.

Dukungan Lintas Sektor

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Jakarta, Elisabeth Ratu Rante Allo menyampaikan, pihaknya telah berupaya memberikan dukungan lintas sektor.

Salah satunya, dikatakan Ratu, ialah menawarkan kepada para pedagang untuk mengikuti kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh Sudin PPKUKM Jakarta Pusat. "Namun pada waktu itu, para pedagang menyampaikan bahwa mereka belum dapat berpartisipasi karena beberapa pertimbangan internal," ujar Ratu.

Selain itu, Ratu mengatakan, pihaknya juga telah memberikan pelatihan pemasaran secara online kepada para pedagang tersebut. "Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong pedagang mengembangkan metode penjualan digital, memperluas pangsa pasar, dan tidak hanya mengandalkan kunjungan langsung ke lokasi fisik," ujar Ratu.

Ratu mengungkapkan, dengan diberikannya pelatihan itu, diharapkan para pedagang dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pendapatan usahanya.

Kendati demikian, Ratu mengakui jika kawasan Pasar Ikan Hias Gunung Sahari itu akses lokasinya kurang memadai. "Loksem JP 23 berada di ruas jalan satu arah yang memiliki keterbatasan ruang parkir, sehingga menyulitkan mobilitas pengunjung maupun calon pembeli," kata Ratu.

Menurutnya, hal itu yang membuat pasar ikan hias di Jakarta Pusat tersebut sepi dari para pembeli. "Situasi ini berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan ke lokasi tersebut dan secara langsung memengaruhi aktivitas usaha para pedagang yang berjualan di Loksem tersebut," ucap Ratu.

Sedangkan terkait retribusi, Ratu menyampaikan, mengenai besaran nilai retribusi sebesar

Rp150 ribu, angka tersebut telah melalui proses kebijakan pengurangan retribusi daerah dan pembebasan denda administrasi, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Gubernur Nomor 521 Tahun 2025.

"Pada prinsipnya, Pemprov DKI Jakarta berkomitmen untuk menerapkan penarikan retribusi secara transparan, adil, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku," kata Ratu.

Terkait informasi retribusi tahun 2024, diakui Ratu bahwa hal itu telah disampaikan kepada pedagang sejak awal, dan para pedagang juga telah diminta untuk mengaktifkan kembali buku rekening bank sebagai bagian dari persiapan penarikan retribusi.

"Keputusan Gubernur terkait retribusi tahun 2024 sendiri ditetapkan pada bulan Desember 2024, dan saat itu langsung diinformasikan kepada para pedagang," ujar Ratu.

Selain itu, Ratu menyebut, untuk retribusi tahun 2025, Keputusan Gubernur diterbitkan pada bulan Juli 2025 dan langsung disosialisasikan kepada para pedagang sesaat setelah ditetapkan. "Namun demikian, apabila masih terdapat miskomunikasi atau keterlambatan dalam penyampaian informasi, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi bersama," kata Ratu.

Ratu menekankan, pihaknya tetap terbuka untuk berdialog dan akan memfasilitasi musyawarah dengan para pedagang. "Agar dapat dicapai solusi yang tidak memberatkan pedagang, namun tetap sejalan dengan regulasi yang berlaku," ucap Ratu. (CR-4)

Berita Media Cetak

Segera Direvitalisasi Dan Berikan Diskon Retribusi

Pos Kota - Pemerintahan - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah - Provinsi DKI Jakarta - Lokbin dan Loksem - 07 Agustus 2025

Segera Direvitalisasi dan Berikan Diskon Restribusi

LOKASI sementara (Loksem) Pasar Ikan Hias Gunung Sahari, Jakarta Pusat, mengalami sepi pembeli sejak dipindahkan dari lokasi sebelumnya di Jalan Kartini Raya, Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Menanggapi hal ini, Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta, M. Taufik Zoelkifli, menilai penempatan Loksem tersebut kurang tepat. "Saya kira ada kesalahan penempatan. Mestinya disurvei dulu tempat yang benar-benar cocok. Dulu kan mereka di Kartini," ujar Taufik saat dihubungi Poskota, Rabu (6/8).

Ia menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor historis dan karakteristik pasar dalam menentukan lokasi. Menurutnya, pasar-pasar legendaris seperti Pasar Kembang, Pasar Ikan Hias, dan Pasar Barang Antik di Jalan Surabaya memiliki nilai sejarah yang patut dijaga keberlangsungannya.

"Memang sekarang zamannya online, jadi banyak pasar sepi. Tapi pasar-pasar khusus ini punya sejarah dan

harus direvitalisasi atau dijaga eksistensinya oleh pemerintah daerah," ujar Taufik.

Terkait retribusi sebesar Rp150.000 per bulan, Taufik menilai nominal tersebut wajar apabila kondisi pasar ramai. "Kalau sepi seperti sekarang, mestinya ada kebijakan dari dinas. Bisa dikasih diskon atau keringanan," kata Taufik.

Namun, Taufik mengatakan, dalam situasi sepi seperti saat ini, ia menyarankan adanya kebijakan khusus dari Dinas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Jakarta.

"Karena kondisi yang tadi yang saya katakan saat ini sepi di sana ya mestinya ada kebijaksanaan dari dinas terkait. Tujuannya membangun ekosistem supaya di situ bisa lebih ramai gimana caranya apakah promosi, apakah kemudian dibuat acara di situ," ujar Taufik. "Misalnya bazar, pameran ikan hias dan lain-lain supaya bisa rame," sambungnya. (CR-4)

Berita Media Cetak

Melihat Indahnya Flora Dan Fauna Di Lapangan Banteng

Kompas - Pembangunan - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota - Provinsi DKI Jakarta - Pameran Flora Fauna (Flona) - 07 Agustus 2025

PAMERAN FLONA

Melihat Indahnya Flora dan Fauna di Lapangan Banteng

Fransiskus Wisnu Wardhana Dany

Lapangan Banteng di Jakarta Pusat kembali di-riais untuk Pameran Flona. Agenda rutin yang diadakan sejak 1971 ini menjadi sarana warga Jakarta bergembira menyaksikan aneka flora dan fauna di tengah kota.

Pada Pameran Flona ini, untuk sejenak warga tak hanya berteduh dari hiruk-pikuk kota. Aktivitas di taman kian lengkap sembari menikmati sarana belanja, edukasi, dan interaksi tentang flora dan fauna yang berlangsung sejak 1 Agustus hingga 8 September 2025.

Pada Selasa (5/8/2025) sore, stan Ayu Nursery dari Jakarta Timur kedatangan sejumlah pengunjung. Ada sepasang muda-mudi dan keluarga membawa anak. Mereka antusias berbincang dengan Mamat, salah satu penjaga stan tanaman tersebut. "Aglonema sama anturium," jawab Mamat merespons pertanyaan pengunjung.

Harga setiap tanaman sesuai jenis dan ukuran. Paling murah Rp 100.000 mendapat tiga anakan, sedangkan termahal Rp 5 juta.

"Pokoknya daun lebih tebal

sama karakter daunnya itu yang antik-antik. Enggak banyak jenisnya," timpal Mamat tentang tanaman mahal.

Biodiversity Warriors, yang dibentuk oleh Yayasan Kehati, menuliskan, aglaonema sering disebut dengan *chinese ever-green*. Ini adalah salah satu tanaman hias daun yang sangat populer di Indonesia dan sejumlah negara tropis lainnya.

Yayasan ini selama lebih dari tiga dekade bergerak dalam kerja dan tugas melindungi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Tanaman hias ini dikenal karena keindahan daun dan perawatan yang relatif mudah. Daunnya lebar, mengilap, dengan corak yang menarik. Sementara warnanya bervariasi, seperti hijau, putih, perak, merah muda, atau merah menyala, yang bergantung dari jenisnya.

Selain mempercantik ruangan, aglaonema juga diketahui mampu menyerap polutan di udara sehingga bermanfaat untuk kesehatan lingkungan dalam ruangan.

Sementara itu, anturium masih berkerabat dengan sejumlah tanaman hias populer. Salah satunya aglaonema.

Biodiversity Warriors men-

Kami akan menampilkan ruang-ruang kegembiraan yang semakin banyak bagi warga Jakarta.

Framono Anung

jelaskan bahwa secara umum anturium dibedakan menjadi dua, yakni anturium daun dan anturium bunga. Anturium daun memiliki daya pikat terutama dari bentuk-bentuk daunnya yang istimewa.

Sebaliknya, anturium bunga lebih menonjolkan keragaman bunga, baik hasil hibrida maupun spesies. Biasanya jenis anturium bunga dijadikan untuk bunga potong.

Pesona kedua tanaman tersebut diakui Mamat. Banyak warga terpikat olehnya sehingga sudah terjual hingga 100 tanaman selama pameran berjalan.

Di sudut lain lokasi pameran, Jisung tengah menjawab pertanyaan pengunjung Stan Joy Pets. Burung hantu dan iguana paling mencuri perhatian.

Stan fauna dari Kota Tangerang Selatan, Banten, itu turut menampilkan sugar glider (marsupialia/mamalia berkantong), hamster, ular, dan tokek leopard. "Yang paling dicari, sih, burung hantu sama iguana," ujar Jisung.

Burung hantu, misalnya, dijual mulai Rp 1,5 juta hingga Rp 5 juta per ekor. Sementara hamster sekitar Rp 50.000 per ekor.

Secara keseluruhan, terdapat 167 stan sebagai sarana belanja, edukasi, dan interaksi warga pada Pameran Flona 2025. Stan-stan ini terdiri dari Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Jakarta, lima wilayah kota administratif dan Kabupaten Kepulauan Seribu, serta stan flora, stan fauna, dan stan kuliner.

Selama Pameran Flona 2025, warga dapat menikmati *wall of memory* atau edukasi pencapaian Jakarta sebagai kota global, pertunjukan seni budaya, instalasi visual interaktif bertema alam dan ekosistem hutan, serta kolaborasi lainnya dengan komunitas lokal atau lembaga pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik.

Ruang bergembira

Pameran Flona 2025 mengusung tema "Keanekaragaman

Hayati dalam Harmoni Jakarta Menuju Kota Global Berbudaya". Tema ini selaras dengan rangkaian peringatan menuju 500 tahun Jakarta serta komitmen menuju kota global berbudaya.

Gubernur Jakarta Pramono Anung dan Wakil Gubernur Rano Karno membuka pameran pada Selasa sore. Pameran untuk umum ini menysasar berbagai kalangan, mulai dari pelajar, akademisi, pemerhati lingkungan, hingga wisatawan domestik dan mancanegara.

Pramono senang karena banyak warga hadir dan menikmati stan-stan yang ada. "Acara tahunan ini merupakan ajang edukasi, pelestarian, apresiasi, dan komitmen menjaga keanekaragaman hayati di Jakarta. Kami akan menampilkan ruang-ruang kegembiraan yang semakin banyak bagi warga Jakarta," tutur Pramono.

Penambahan ruang-ruang kegembiraan ini dilakukan, antara lain, dengan menambah luas ruang terbuka hijau (RTH) sebanyak 9,7 hektar melalui pembangunan 21 taman baru sepanjang 2025. RTH ini terdiri dari 2 lokasi di Jakarta Utara, 3 di Jakarta Barat, 9 di Jakarta Selatan, dan 7 di

Jakarta Timur.

"Semua didesain beragam dengan pendekatan hijau-biru untuk mendukung daya serap air," kata Pramono.

Pramono juga memastikan untuk mengintegrasikan tiga taman dalam waktu dekat. Taman Ayodya, Taman Langsung, dan Taman Leuser di Jakarta Selatan akan dilebur menjadi Taman Bendera Pusaka. Penataan kawasan dimulai pada 8 Agustus 2025.

Pramono meyakini RTH dapat menjadi wadah interaksi sekaligus pemantik berbagai kreasi warga.

Pameran Flona, misalnya, menjadi manifestasi dari visi Jakarta sebagai kota yang tidak hanya modern dan kompetitif secara internasional, tetapi juga berakar pada warisan budaya dan alam, keanekaragaman hayati, serta kota global.

"Kami betul-betul menginginkan Jakarta itu menjadi lebih aman, lebih ramah, dan lebih nyaman bagi siapa pun," tuturnya.

Di balik Pameran Flona terselip satu tujuan jangka panjang, yakni menghadirkan lebih banyak ruang kegembiraan bagi warga.

Berita Media Cetak

Abang Noen Bakal Jadi Jubir Jakarta

Warta Kota - Pemerintahan - Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Provinsi DKI Jakarta - - 07 Agustus 2025

Abang None Bakal Jadi Jubir Jakarta

► Di Ajang Internasional

Palmerah, Warta Kota

Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno bakal memberikan tugas kepada finalis Abang None (Abnon) Jakarta di kancah internasional. Rano Karno menyebut peran finalis Abnon Jakarta tak lagi terbatas di panggung lokal, melainkan akan diperluas ke level global.

"Jakarta ke depan adalah kota global. Maka Abang None bukan sekadar ikon seremonial, tapi duta mewakili Jakarta bukan hanya di dalam negeri, tapi juga luar negeri," kata Rano dalam sambutannya dalam acara Pemilihan Abang None Jakarta tahun 2025 di Tavia Heritage Hotel, Jakarta Pusat, Rabu (6/8/2025).

Ia pun menyinggung rencana besar Jakarta menyambut usia ke-500 tahun pada 2027 mendatang. Salah satunya adalah pagelaran folklore internasional yang rencananya



Kompas.com/Citra Pratama Febrian

PEMILIHAN ABNON — Wakil Gubernur Jakarta Rano Karno dalam rangkaian pembukaan Pemilihan Abang None Jakarta 2025 di Tavia Heritage Hotel, Jakarta Pusat, Rabu (6/8/2025).

akan dihadiri 82 negara. Tugas Abnon dalam folklore internasional menjadi juru bicara Jakarta.

"Baru saja saya tutup folklore internasional yang dikunjungi oleh 8 negara. Insya

Allah tahun 2027, kita undang 82 negara ke Jakarta," tutur Rano.

"Di sinilah tugas berat Abang None. Kalian akan jadi juru

Bersambung

bicara Jakarta di mata dunia," lanjutnya.

Rano menyampaikan bahwa keterlibatan Abang None dalam kerja sama internasional Jakarta sudah mulai dipersiapkan.

Bahkan, dirinya berencana membawa perwakilan Abnon dalam kunjungan dinas luar negeri.

"Besok saya ditugaskan Pak Gubernur ke Turki untuk memperingati 75 tahun hubungan Jakarta-Ankara. Harusnya nanti yang ke luar negeri itu Abang None," kata Rano.

"Karena kami pejabat tidak bisa terus-menerus hadir. Maka, kalianlah yang akan mewakili Jakarta," lanjut dia.

Meskipun kesempatan bertugas ke luar negeri terdengar menarik, Rano mengingatkan bahwa peran ini bukan sekadar jalan-jalan.

"Jangan pikir enak bisa ke luar negeri seminggu. Itu kerja, dan tanggung jawabnya besar," ujar Rano sambil tersenyum.

Ia juga menyampaikan apresiasi terhadap kredibilitas dewan juri Abnon tahun ini.

"Kalau saya yang jadi juri, mungkin masih milih yang cakep. Tapi juri kita sekarang luar biasa. Brain dan integritasnya prioritas," ucapnya disambut tawa para hadirin.

36 Finalis Abnon

Dalam kesempatan yang sama,

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Andhika Permata, menjelaskan bahwa tahun ini terdapat 36 finalis terdiri dari 18 pasang Abang dan None yang berhasil lolos ke tingkat provinsi. Mereka adalah perwakilan dari lima kota administratif dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

"Jumlah pendaftar awal lebih dari 20.000 peserta. Jadi finalis yang terpilih benar-benar hasil seleksi ketat," ujar Andhika.

Menurut dia, ajang ini bukan sekadar kontes kecantikan atau penampilan.

"Abang None akan mendapat pembekalan dari para juri dan narasumber, salah satunya terkait peran Jakarta sebagai kota global," katanya.

Setelah pembukaan ini, seluruh finalis akan menjalani masa pembekalan mulai 9 Agustus hingga 29 Agustus 2025. Mereka juga akan mengikuti sesi preliminary competition sebelum masuk ke malam final pada 4 September 2025.

"Kami sedang siapkan agar para finalis juga bisa audiensi langsung ke Pak Gubernur dan Pak Wakil Gubernur pada 20 Agustus nanti," ucapnya.

Andhika berharap, pada malam final nanti, baik Gubernur maupun Wakil Gubernur dapat hadir langsung untuk menyaksikan hasil seleksi yang telah berjalan selama satu bulan lebih itu.

(Kompas.com)

Berita Media Cetak

Luar Stasiun Tanah Abang Marak PKL

Pos Kota - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - Penertiban PKL - 07 Agustus 2025

Luar Stasiun Tanah Abang Marak PKL

► Kepada Yth. Gubernur Jakarta Pramono Anung, tolong ditindak Pedagang Kaki Lima (PKL) di luar stasiun Tanah Abang, Jakarta Pusat, bikin macet terutama sore-sore hari. (08526694xxxx)

Berita Media Cetak

Tolong Dong Tertibkan Pedagang Baju Bekas Di Pasar Senen

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - Penertiban PKL Pasar Senen - 07 Agustus 2025

Kepada Satpol PP dan dinas terkait, tolong dong tertibkan pedagang baju bekas atau *thriftling* di Pasar Senen, Jakarta Pusat.

Mereka biasanya menggelar dagangan mulai sore hingga malam, di pinggir Jalan Senen Raya. Saat ini, pedagang sudah memakan badan jalan dan mengganggu aktivitas pejalan kaki. Tolong ditata kembali agar rapi dan tidak menutup akses umum.

085730685XXX

Berita Media Cetak

Berita Foto : Mengunjungi Pameran Flora Dan Fauna 2025 Di Jakarta

Koran Tempo - Pembangunan - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota - Provinsi DKI Jakarta - Pameran Flora Fauna (Flona) - 07 Agustus 2025

Mengunjungi Pameran Flora dan Fauna Flona 2025 di Jakarta



Gubernur Jakarta Pramono Anung membuka pameran pertamanan flora dan fauna bertajuk Flona di Lapangan Banteng, Jakarta, 5 Agustus 2025. Pramono berharap pameran ini menjadi ruang interaksi dan kreativitas warga Jakarta, Pramono juga meminta Wali Kota Jakarta Selatan segera melakukan groundbreaking integrasi tiga taman yaitu Taman Ayodhya, Taman Langsung, dan Taman Leuser sebagai upaya menjadikan Jakarta kota yang lebih hijau, ramah, dan nyaman. Tempo/Ilham Balindra

Berita Media Cetak

Berita Foto : Anak-Anak Menyentuh Ular

Kompas - Pembangunan - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota - Provinsi DKI Jakarta - Pameran Flora Fauna (Flona) - 07 Agustus 2025



KOMPAS/ADRYAN YOGA PARAMADWYA

Anak-anak menyentuh ular yang ditampilkan dalam Pameran Flona 2025 di Taman Lapangan Banteng, Jakarta, Sabtu (2/8/2025). Pameran ini menampilkan berbagai stan tanaman hias, tanaman buah, tanaman obat, hingga satwa peliharaan.

Berita Media Cetak

Berita Foto : Berbagai Jenis Hewan Pada Pameran Flona 2025

Koran Tempo - Pembangunan - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota - Provinsi DKI Jakarta - Pameran Flora Fauna (Flona) - 07 Agustus 2025

Berbagai Jenis Hewan pada Pameran Flona 2025



Hewan peliharaan kelinci pada pameran Flona di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, 5 Agustus 2025. Pameran tahunan Flona merupakan upaya memperkenalkan potensi flora dan fauna Jakarta ke tingkat global sebagai kota dunia. Tempo/Ilham Balindra

Berita Media Cetak

Berita Foto : Gelar Festival Seni Penyandang Disabilitas 2025

Jawa Pos - Kesra - DINAS SOSIAL - Provinsi DKI Jakarta - - 07 Agustus 2025



Gelar Festival Seni Penyandang Disabilitas 2025

KAUM difabel memperlihatkan keahliannya dalam menari di acara Festival Seni Penyandang Disabilitas 2025 di Gedung Kesenian Jakarta, Rabu (6/8). Festival tersebut mempunyai peserta murid dari sekolah luar biasa (SLB) dan peserta umum yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial DKI Jakarta dengan total partisipasi untuk lomba tari kreasi daerah sebanyak 110 peserta yang berkelompok 7-10 orang per grup; lomba menggambar sebanyak 25 peserta; serta lomba solo vokal sebanyak 19 peserta. (hhr/ind)



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Pemkot Jakpus Terima Lahan Fasos-Fasus dari Pengembang PT KMN

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Trisanto



(Foto: Folmer)

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat, Rabu (6/8), menerima lahan fasos-fasus dari pengembang PT Kompas Media Nusantara (KMN) selaku pemegang Surat Izin Penunjukkan Penggunaan Tanah (SIPPT) dan Izin Prinsip Pemafaatan Ruang (IPPR).

"Lahan yang diserahkan saat ini berupa trotoar di sisi Jalan Gelora IX,"

Penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) lahan seluas 28 meter persegi senilai Rp 836,79 juta ini, dilaksanakan di Ruang Rapat Kantor Wali Kota Jakarta Pusat.

Sekretaris Kota Jakarta Pusat, Denny Ramdany mengatakan, sebelum penandatanganan BAST pihaknya melalui Tim Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Wilayah (TP3W) telah melakukan penelitian fisik terhadap lahan yang berada di sisi Jalan Gelora IX Kelurahan Tanah Abang tersebut, pada 27 Mei lalu. .

"Lahan yang diserahkan saat ini berupa trotoar di sisi Jalan Gelora IX," ujar Denny.

Ia menuturkan, Kota Jakarta Pusat tidak memiliki potensi lahan besar yang dibangun untuk kepentingan masyarakat. Untuk itu, lahan fasos fasum yang diserahkan oleh pemegang SIPPT dimanfaatkan untuk pengembangan pembangunan.

"Kami akan berupaya maksimal menagih kewajiban fasos fasum dari pengembang yang belum diserahkan kepada Pemprov DKI," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Jakarta Pusat, Martua Sitorus menjelaskan, sebanyak 72 dari 126 pemegang SIPPT hingga saat ini belum menandatangani Berita Acara Serah Terima (BAST) kewajiban fasos fasum.

Sementara 28 pengembang telah merampungkan penyerahan fasos fasum dan sisanya 26 pemegang SIPPT masih proses perbaikan BAST.

"Alhamdulillah, satu pemegang SIPPT di Jakarta Pusat sudah menyerahkan lahan fasos fasum yang akan dilanjutkan proses sertifikat atas nama Pemprov DKI," ungkapnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wagub Terima 36 Finalis Abang None Jakarta 2025

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Trisanto
(Foto: Andri Widiyanto)



Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, Rabu (6/8), menerima 18 pasangan Abang None 2025 dari enam wilayah kota dan kabupaten di Tavia Heritage Hotel, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

"Para Abang None bisa menjadi duta dan juga brand ambassador Jakarta ke negara lain,"

Prosesi serah terima 36 finalis yang merupakan pemenang tiga besar dari tiap kota dan kabupaten ini, sekaligus menandakan dimulainya kegiatan pemilihan Abang None tingkat provinsi 2025.

"Tahun ini merupakan pemilihan yang ke-53 kalinya sejak dimulai 1972. Artinya, kegiatan ini sangat panjang perjalanannya dan memberikan dampak yang luar biasa bagi Jakarta," kata Rano.

Menurut Rano, kegiatan ini tidak hanya ajang kompetisi memilih pasangan Abang None terbaik, tapi juga jadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri bagi generasi muda Jakarta.

Melalui kegiatan ini, ungkap Rano, Pemprov DKI Jakarta melibatkan mereka dalam berbagai event nasional hingga internasional. Bahkan, ke depan Rano menyatakan akan memberikan bobot tugas yang lebih berat kepada mereka, sehingga bisa mempromosikan Jakarta sebagai kota global ke dunia internasional.

"Saya berharap, para Abang None bisa menjadi duta dan juga brand ambassador Jakarta ke negara lain,"ucap Rano.

Karena itu, Rano berpesan kepada para juri yang diyakininya sangat kompeten agar bisa memilih yang terbaik dari yang terbaik sebagai pemenang.

"Artinya, bobot-bobot itu akan kita berikan ke mereka dalam rangka menyambut 500 tahun Jakarta," tegasnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) DKI Jakarta, Andhika Pratama menjelaskan, mereka yang terpilih menjadi finalis ini merupakan tiga pasangan pemenang dari ajang pemilihan Abang None 2025 tingkat kota dan kabupaten.

Setelah serah terima ini, jelas Andhika, para finalis akan mengikuti proses pembekalan mulai dari 9-29 Agustus 2025 oleh para dewan juri.

"Selanjutnya, mereka akan mengikuti tahap penjurian dan puncaknya dilakukan pemilihan dalam malam final yang rencananya dilaksanakan 4 September nanti," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Rabu	Tanggal	: 06	Bulan	: Agustus	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit		
		2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan		
		3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id		
		4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com		
		5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com		
Halaman	:	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	
		2. 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,					

Rano Berharap Jakarta World Foklore Festival Tahun Depan Lebih Meriah

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Andri Widiyanto)

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno menutup Jakarta World Festival Folklore 2025 di Senayan Park, Kelurahan Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (5/8).

"Saat Jakarta usia 500 tahun kita akan undang 82 negara,"

Kegiatan yang berlangsung sejak Jumat (1/8) ini melibatkan delegasi budaya dari enam negara yakni, Indonesia, Bulgaria, Rusia, India, Korea Selatan dan Jepang.

"Terima kasih kepada seluruh delegasi yang telah datang. Tahun

depan kita akan buat kegiatan yang lebih baik lagi," ujar Rano.

Dijelaskan Rano, dalam rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, para peserta juga sempat meramaikan Karnaval Budaya di Car Free Day (CFD), pada 3 Agustus lalu. Diyakininya, kemeriahan dan keramaian saat pelaksanaan CFD memberikan kesan luar biasa pada para peserta Jakarta World Foklore Festival 2025.

Menurut Rano, kegiatan yang rampung digelar ini baru sebagian saja memenuhi harapannya. Karena itu, Ia berharap pada pelaksanaan tahun mendatang akan lebih banyak negara yang ikut serta.

"Saya harap tahun depan bisa datang lagi. Yang pasti, tahun 2027 saat Jakarta usia 500 tahun kita akan undang 82 negara agar Jakarta bisa jadi kota global," tegasnya.

Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Arts (CIOFF) Indonesia, Said Rachmad menjelaskan, kegiatan ini merupakan hasil kerja sama jajarannya bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Diungkapkannya, Jakarta World Foklore Festival.2025 berisi beragam rangkaian kegiatan mulai dari gala dinner, pertunjukan budaya, hingga kunjungan ke tempat bersejarah di Jakarta dan ke sejumlah sekolah. Selama di Jakarta, kata Said, para delegasi menginap di Tavia Hotel Heritage dan difasilitasi transportasi bus Transjakarta.

Diharapkannya, pengalaman selama di Jakarta ini akan memberikan pesan kepada dunia tentang kemajuan serta kenyamanan Jakarta.

"Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari peserta, sehingga kami yakin ini bisa mendorong Jakarta menjadi 50 top kota global dunia," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Raja Perkenalkan Produk Sulaman Rambut Gimbal di JYP 2025

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Sulaman rambut gimbal yang dihasilkan Komunitas Anak Sulam Kelurahan Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat, diperkenalkan kepada peserta Jakarta International Youth Program (JIYP) 2025.

"Di luar dugaan saya, pembuatan rambut gimbal bisa sejauh ini,"

Dalam ajang yang dihadiri 40 pemuda dari berbagai kota di dunia seperti Moscow, Seoul, Beijing, Tokyo, Berlin, Rotterdam dan New York ini, sang pelopor Komunitas Anak Sulam Kelurahan Duri Pulo, Muhammad Raja (25) tampil sebagai salah satu narasumber.

Kepada 'Generasi Z' dari berbagai negara itu, Raja memaparkan upayanya mengajak para pemuda di lngkungannya berlatih membuat sulaman rambut gimbal. Produk itu kemudian dipasarkan dan seakrang menjadi ladang pekerjaan bagi mereka.

Usaha rambut gimbal yang dirintisnya ini, membawa Raja menjadi juara pertama lomba Pemuda Pelopor tingkat kota Jakarta Pusat dan Provinsi DKI Jakarta 2025.

"Saya senang dan bersyukur atas capaian yang diraih. Di luar dugaan saya, pembuatan rambut gimbal bisa sejauh ini," paparnya, Rabu (6/8).

Setelah mengikuti Lomba Pemuda Pelopor tingkat Provinsi DKI Jakarta 2025, Raja mengaku usaha sulaman rambut gimbalnya terus meningkat.

Dia pun bertekad untuk menyebarluaskan keahliannya kepada pemuda lain di Jakarta, bahkan jika mungkin ke negara lain.

"Banyak orang di luar sana selalu berstigma negatif dengan rambut gimbal. Kita rangkul secara perlahan sehingga pandangan beralih positif," tukasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Operasi Tertib di Menteng Jangkau Lima Jukir Llar

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Lima juru parkir (Jukir) liar dan empat Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Rabu (5/8), terjangkau petugas gabungan Satpol PP, Sudin Sosial, Perhubungan, Polri dan TNI, dalam operasi ketertiban umum di wilayah Mentang, Jakarta Pusat.

"Kami bawa ke Panti Sosial Kedoya untuk menjalani pembinaan,"

Kasatpol PP Kecamatan Menteng, Hendra mengatakan, operasi tertib yang dilaksanakan di Jalan Wahid Hasyim, Sabang, Area Stasiun KRL Gondangdia dan Jalan Cikini ini, menindaklanjuti pengaduan warga yang resah dengan praktik parkir liar di sekitar lokasi.

"Lima juru parkir liar dan empat PPKS kami bawa ke Panti Sosial Kedoya untuk menjalani pembinaan,"ucap Hendra. .

Selain Jukri liar dan PPKS, lanjut Hendra, petugas gabungan juga menindak lima sepeda motor yang kedapatan parkir di atas trotoar.

"Sepeda motor yang langgar aturan parkir, kami bawa ke kantor Kecamatan Menteng untuk dikenakan sanksi tilang kepolisian," tuturnya.

Disebutkan Hendra, operasi tertib ini rutin dilakukan setiap pekan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Jakarta Berpotensi Cerah hingga Hujan dengan Intensitas Ringan

Rabu, 06 Agustus 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca cerah hingga hujan dengan intensitas ringan terjadi di Jakarta sepanjang hari ini, Rabu (6/8).

"Suhu udara hari ini berkisar 23 sampai 32 derajat celsius,"

Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari cuaca cerah diperkirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Pada siang hari cuaca cerah diperkirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Pada sore hari cuaca cerah menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur. Sementara hujan dengan intensitas ringan membasahi Jakarta Selatan.

BMKG memprakirakan cuaca cerah berawan pada malam hari di Kepulauan Seribu. Sedangkan cuaca cerah di Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Suhu udara hari ini berkisar 23 sampai 32 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 59 hingga 96 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025				
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit						
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan						
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id						
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana							
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota							
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31							Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Wali Kota Jakpus Hadiri Peluncuran Buku Biografi Gubernur DKI Jakarta

Kesra 6 Aug, 2025 Reporter: R Maulana Yusuf | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin menghadiri peluncuran buku biografi Gubernur DKI Jakarta. Foto: R Maulana Yusuf

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin bersama Wakil Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric PZ Lumbun dan Sekertaris Kota Administrasi Jakarta Pusat Denny Ramdany menghadiri peluncuran buku biografi Gubernur DKI Jakarta berjudul "Panggung Depan Panggung Belakang: Seuntai Kata dan Rupa Pramono Anung Wibowo (Bang Nung)" di Balai Agung, Balaikota DKI Jakarta, Rabu (6/8). Dalam sambutannya, Pramono Anung menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan buku tersebut.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada istri saya yang sejak awal begitu sabar dan konsisten mendorong proses penulisan buku ini. Beliauah yang merancang, mendukung, bahkan mengatur waktu pertemuan dengan penulis," katanya.

Pramono juga menyampaikan apresiasi kepada para penulis, Wisnu Nugroho dan Chandra Gautama, yang berhasil merangkai kata dan meramu peristiwa menjadi sebuah narasi yang penuh makna.

"Terima kasih juga kepada Mas Yasser dan Mas Aji yang merancang visualisasi buku ini dengan pendekatan segar, hangat, dan sangat dekat dengan pembaca muda. Pendekatan desain yang humanis ini menjadikan buku ini tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan untuk dinikmati," ucapnya.

Ia menyebut nilai-nilai hidup selama perjalanan kariernya terangkum dengan baik dalam buku ini. Hal tersebut tak lepas dari peran orang tua, para guru, serta keluarga yang selalu menjadi tempatnya pulang di tengah dinamika kota dan pekerjaan.

"Secara struktur, buku ini terbagi menjadi dua bagian utama: Panggung Depan dan Panggung Belakang. Bagian Panggung Depan merangkum jejak langkah saya melalui kutipan media, artikel, dan berbagai dokumentasi publik. Sedangkan Panggung Belakang merupakan kumpulan kesan, cerita, dan pandangan dari para narasumber," ujarnya.

Dalam bukunya, Gubernur Pramono membagikan lima nilai utama yang menjadi pilar dalam perjalanan hidup dan kariernya, yaitu pengaruh orang tua, guru, dan keluarga dalam membentuk jati dirinya. Ada juga bagian yang membahas tentang masa muda dan aktivisme; pengalaman pemerintahan; peran dalam keluarga; hingga keputusan menjadi gubernur.

Ia juga menyoroti peranan yang ia jalani saat ini sebagai gubernur Jakarta. Baginya, mengemban amanat sebagai gubernur merupakan kejutan kehidupan yang tak pernah ia duga.

"Saya tidak pernah membedakan orang yang mendukung saya atau tidak. Sama sekali tidak. Karena saya ingin bekerja dalam orkestrasi yang bisa memberikan kenyamanan, kegembiraan bagi kita semua. Saudara-saudara sekalian, yang terakhir yang ingin saya sampaikan adalah, saya mengutip kata-kata dari bapak saya. Bapak saya guru, akhirnya menjadi kepala sekolah. Saya enggak pernah lupa (pesan bapak) dalam hidup saya 'kamu jangan korupsi, kalau masih kurang, kerja.' Itu betul-betul saya lakukan," kenang Gubernur Pramono sembari menitikkan air mata.

Acara peluncuran buku dihadiri oleh keluarga, kolega, tokoh masyarakat, dan tamu undangan dari berbagai kalangan. "Buku ini bukan hanya dokumentasi perjalanan hidup seorang pejabat publik, tetapi juga cerminan nilai-nilai yang membentuknya, serta warisan pemikiran yang ingin dibagikan kepada generasi mendatang," pungkasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari	:	Rabu	Tanggal	:	06	Bulan	:	Agustus	Tahun	:	2025
MEDIA	:	1.	Indo Pos	6.	LampuHijau	11.	Rakyat Merdeka	16.	HarianTerbit			
		2.	JawaPos	7.	Media Indonesia	12.	Republika	17.	SinarHarapan			
		3.	Kompas	8.	Nonstop	13.	Suara Karya	18.	Pusat.jakarta.go.id			
		4.	Koran Sindo	9.	Poskotanews.com	14.	Sentana					
		5.	Koran Tempo	10.	Pelita	15.	Warta Kota					
Halaman	:	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31							Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2,	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Wali Kota Jakpus Tandatangani BAST Fasos Fasum PT Kompas Media Nusantara

Perekonomian & Pemb 6 Aug, 2025 Reporter: Malik Maulana | Editor : Andreas Pamakayo



Penandatanganan BAST PT Kompas Media Nusantara. Foto: Malik Maulana

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin menandatangani Berita Acara Serah Terima (BAST) fasilitas sosial (fasos) fasilitas umum (fasum) dari pemegang Surat Izin Penunjukkan Penggunaan Tanah (SIPPT) atau Izin Prinsip Pemfaatan Ruang (IPPR) PT Kompas Media Nusantara, Rabu (6/8).

Penandatanganan penyerahan fasos fasum atas sebidang tanah senilai Rp 836,79 juta dari PT Kompas Media Nusantara selaku pemegang SIPPT/IPPR yang dilaksanakan di ruang rapat Wali Kota Jakarta Pusat.

Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Pusat Denny Ramdany mengatakan, pihaknya secara resmi telah menerima penyerahan fasos fasum atas sebidang tanah seluas 28 meter yang terletak di sisi Jalan Gelora IX, Tanah Abang.

"Sebelum ditandatangani penyerahan fasos fasum telah dilaksanakan penelitian fisik Tim Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Wilayah (TP3W) Kota Jakarta Pusat pada tanggal 27 Mei 2025. Lahan yang diserahkan saat ini berupa trotoar di sisi Jalan Gelora IX," ujar Denny.

Ia mengungkapkan, pihaknya terus berupaya menagih penyerahan aset fasos fasum kepada pemegang SIPPT/IPPR di Jakarta Pusat.

"Sebelumnya pemegang SIPPT /IPPR telag diundang untuk hadir ke kantor Wali Kota Jakarta Pusat untuk mencari solusi permasalahan penyerahan aset fasos fasum," ungkapnya.

Denny menuturkan, Kota Jakarta Pusat tidak memiliki potensi lahan besar yang dibangun untuk kepentingan masyarakat. Untuk itu, lahan fasos fasum yang diserahkan oleh pemegang SIPPT dimanfaatkan untuk pengembangan pembangunan.

"Kami akan berupaya maksimal menagih kewajiban fasos fasum dari pengembang yang belum diserahkan kepada Pemprov DKI," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Jakarta Pusat, Martua Sitorus menjelaskan, sebanyak 72 dari 126 pemegang SIPPT hingga saat ini belum menandatangani Berita Acara Serah Terima (BAST) kewajiban fasos fasum. Sementara 28 pengembang telah merampungkan penyerahan fasos fasum dan sisanya 26 pemegang SIPPT masih proses perbaikan BAST.

"Alhamdulillah, satu pemegang SIPPT di Jakarta Pusat sudah menyerahkan lahan fasos fasum yang dilanjutkan untuk proses sertifikat atas nama Pemprov DKI," jelasnya

Ia menambahkan, Pemkot Jakpus terus gencar menagih kepada puluhan pemegang SIPPT/IPPR yang belum menyerahkan lahan fasos fasum.

"Sebanyak 24 pemegang SIPPT hingga saat ini belum merespon surat penagihan, sembilan sedang berproses pemenuhan kewajiban, sembilan belum melakukan penggolongan lahan SIPPT, empat pengembang sudah beralih kepemilikan dan sebagainya," tambahnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025				
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit						
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan						
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id						
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana							
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota							
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,						
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Pemkot Jakpus Siap Sambut Penilaian Adipura 2025

Perekonomian & Pemb 6 Aug, 2025 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat telah siap menyambut penilaian Adipura Tahun 2025. Demikian dikatakan Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin saat rapat koordinasi wilayah (rakorwil) di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Rabu (6/8).

"Terkait persiapan penilaian Adipura Tahun 2025 Pemkot Administrasi Jakarta Pusat siap menyambutnya dan saya menginstruksikan kepada camat, lurah, para jajaran agar dapat dipersiapkan secara matang," katanya.

"Adipura ini objeknya masing-masing, pengampunya pun masing-masing, jadi saya berharap setiap dari kita dapat bertanggung jawab di lokasinya masing-masing," imbuhnya.

Sementara itu, Staf Seksi PSLB3 Sudin Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat Astrid Pardede menjelaskan, untuk tatacara penilaian Adipura Tahun 2025 ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Di mana tiga aspek yang menjadi penilaian yaitu, 20 persen bidang anggaran dan kebijakan pengolahan sampah, 30 persen bidang Sumber Daya Manusia (SDM) serta prasarana dan 50 persen bidang sistem pengolahan sampah serta kebersihan.

"Jadi perbedaan yang mencolok penilaiannya yaitu, sistem anggaran, di mana dilihat seberapa banyak suatu wilayah mengeluarkan anggaran untuk keperluan pengolahan sampahnya. Karena banyak wilayah yang acuh terhadap anggaran terkait pengolahan sampah. Selain itu, ada pula predikat tambahan pada penilaian Adipuran ini yaitu, predikat kota kotor," katanya.

Untuk diketahui, Sudin LH telah melakukan pembinaan kepada wilayah yang ada di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Ada pun rencana lokasi untuk dinilai yaitu, wilayah Kecamatan Cempaka Putih ada 8 titik, Kecamatan Johar Baru 6 lokasi, Kecamatan Kemayoran 8 lokasi, Kecamatan Tanah Abang 12 lokasi, Kecamatan Menteng 4 lokasi, Kecamatan Senen 8 lokasi, Kecamatan Gambir 5 lokasi, dan Kecamatan Sawah Besar.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari : Rabu	Tanggal : 06	Bulan : Agustus	Tahun : 2025
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Wali Kota Jakpus Dampingi Wagub Terima 36 Finalis Abnon DKI Jakarta

Perekonomian & Pemb 6 Aug, 2025 Reporter: Rio Cornelianto | Editor : Andreas Pamakayo



Finalis Abang None Jakarta Pusat. Foto: Malik Maulana

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin mendampingi Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Rano Karno menerima perwakilan pemenang Abang None Jakarta dari lima wilayah kota dan satu kabupaten di salah satu hotel kawasan Cempaka Putih, Rabu (6/8)

Rano Karno mengatakan, ajang pemilihan Abang None ini sudah masuk tahun ke-53 sejak 1972 yang sebelumnya bernama Putri Jakarta dan selama perjalanan panjang itu memberikan dampak yang luar biasa bagi Jakarta.

"Untuk tahun ini, ada 36 finalis terdiri dari 18 pasang Abang dan None, mereka terpilih dari seluruh wilayah Jakarta baik kota maupun Kepulauan Seribu. Ajang ini bukan hanya sekedar kompetisi, tapi juga menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri," ujarnya.

Menurut Rano, melalui kegiatan ini abang none dapat dikibatkan dalam berbagai macam panggung, baik itu panggung nasional maupun internasional yang bisa mewakili Jakarta.

"Kemarin kita baru saja dikunjungi 10 negara dalam Folklore Dunia dan memang ini ada rencana pada tahun 2027 saat Jakarta akan berusia 500 tahun minimal kita akan mengundang 82 negara,tapi yang sudah confirm 60 negara," katanya.

Tidak hanya menerima tamu, Rano juga menyebut tidak tertutup kemungkinan mengirim mereka menjadi bagian delegasi Jakarta ke berbagai kota dunia sebagai duta untuk mempromosikan Jakarta.

"Jadi artinya bobot-bobot itu akan kita berikan ke mereka dalam rangka menyambut 500 tahun Jakarta," ungkapnya.

Sementara, Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) DKI Jakarta Andhika Pratama menjelaskan, setelah serah terima ini para finalis akan mengikuti proses pembekalan mulai dari 9-29 Agustus 2025

"Selanjutnya, mereka akan mengikuti tahap penjurian tengah dan puncaknya dilakukan pemilihan dalam malam final yang rencananya dilaksanakan 4 September 2025," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari : Rabu	Tanggal : 06	Bulan : Agustus	Tahun : 2025
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman : 1 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,				
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,				

Ketua TP PKK Jakpus Buka Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga

Kesra 6 Aug, 2025 Reporter: Andre | Editor : Andreas Pamakayo



Pembukaan Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga. Foto: pusat.jakarta.go.id

Ketua Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Administrasi Jakarta Pusat Witri Yeni Arifin membuka Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga, di Aula Kantor Kecamatan Menteng, Selasa (6/8).

Kegiatan ini diikuti sebanyak 80 peserta yang terdiri dari kader PKK dan Relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Kecamatan Menteng yang diinisiasi PMI Jakarta Pusat.

Witri mengatakan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kepada kader PKK merupakan garda terdepan dan diharapkan dengan pelatihan ini semakin siap menjadi pelopor kesehatan.

“Kader PKK adalah garda terdepan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan pelatihan ini, saya berharap para kader semakin siap menjadi pelopor kesehatan dan kepedulian sosial,” katanya.

Ia menyambut baik pelatihan ini dan menyampaikan apresiasi kepada PMI atas inisiatif kegiatan serta menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor.

“Kami mendukung penuh sinergi antara PMI dan PKK. Kegiatan seperti ini adalah bentuk nyata kerja bersama dalam membangun kesehatan masyarakat,” ucapnya.

Witri juga menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan bagian dari upaya membangun ketahanan keluarga dan komunitas.

“PMI hadir bukan hanya saat bencana, tapi juga dalam membangun masyarakat yang tangguh, mulai dari keluarga. Kami berharap para kader bisa menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing,” tutupnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Rabu		Tanggal : 06		Bulan : Agustus		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Perajin Rambut Gimbal Kelurahan Duri Pulo Raih Juara Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi

Kesra 6 Aug, 2025 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor : Andreas Pamakayo



Muhammad Raja meraih Juara I Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Muhammad Raja (25), perajin rambut gimbal dari Komunitas Anak Sulam Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir, berhasil meraih Juara I Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025. Atas kemenangan itu, Muhammad Raja kini menjadi salah satu narasumber di sesi Empowering Youth dalam rangkaian JIYP untuk mengetukulkan kepada puluhan peserta Asean yang ikut serta di acara JIYP. "Muhammad Raja salah satu representasi pemuda yang sukses untuk mendorong pemuda lainnya di sekitar lingkungan tempat tinggal agar lebih berguna dan berdampak dengan mengajarkan pembuatan rambut gimbal," ujar Kepala Seksi Kepemudaan Sudin Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Pusat Lieke Ayu Amelia.

Lieke menuturkan, JIYP 2025 mengusung tema "Bridging Worlds, Empowering Youth, Shaping a Greener Future" diikuti sebanyak 40 peserta dari negara Asean dan sister city Jakarta. "Sasaran yang hendak dicapai dari penyelenggaraan JIYP 2025, bahwa anak muda saat ini berkarya dan memiliki pengaruh banyak bagi lingkungan dan wilayah sekitarnya," ungkapnya.

Sementara itu, Muhammad Raja mengaku tidak menyangka berhasil meraih juara pertama di lomba Pemuda Pelopor tingkat kota dan Provinsi 2025. "Saya senang dan bersyukur atas capaian yang diraih. Diluar dugaan saya, pembuatan rambut gimbal bisa sejauh ini," paparnya.

Raja mengaku usaha pembuatan rambut gimbal usai mengikuti lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 semakin meningkat. "Saya juga akan menyebarluaskan pembuatan rambut gimbal melalui pelatihan kepada pemuda lainnya. Sebab, banyak orang di luar sana selalu berstigma negatif kepada kaum marjinal dengan rambut gimbal. Kita rangkul secara perlahan sehingga pandangan beralih positif," tambahnya.

Acara ini diikuti oleh 40 peserta, di mana 25 di antaranya berasal dari mancanegara. JIYP 2025 ini mengusung tema "Bridging Worlds, Empowering Youth, Shaping a Greener Future".

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 05		Bulan : Agustus		Tahun : 2025				
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit						
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan						
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id						
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana							
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota							
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,						
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Wali Kota Jakpus Hadiri Penutupan Jakarta World Folklore Festival 2025

Kesra 5 Aug, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Penutupan Jakarta World Folklore Festival. Foto: R Maulana Yusuf

Jakarta World Folklore Festival (JWFF) 2025 merupakan parade budaya internasional yang diikuti oleh lima negara di antaranya Bulgaria, India, Jepang, Korea Selatan, dan Rusia. Parade budaya ini berkolaborasi dengan organisasi internasional di bawah naungan UNESCO yang bergerak di bidang festival budaya rakyat yakni, Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Arts (CIOFF).

Presiden Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Arts (CIOFF) Said Rachmad mengatakan, ajang internasional ini berpeluang untuk menarik turis mancanegara dalam memberikan informasi tentang keamanan serta kemajuan yang telah dicapai oleh negara tercinta Indonesia.

"Mudah-mudahan tahun depan lebih banyak lagi negara-negara yang akan hadir untuk menyemarakkan HUT Kota Jakarta," ucapnya, di Senayan Park, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (5/8).

Sementara itu, Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Rano Karno mengapresiasi kepada seluruh partisipan dari mancanegara yang telah memberikan dukungannya serta berkenan menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk mewujudkan pemahaman lintas budaya serta mempererat hubungan antarnegara melalui seni dan tradisi.

"Festival ini menunjukkan bahwa Kota Jakarta sangat terbuka terhadap keragaman budaya. Ini juga menjadi upaya bersama dalam memperkuat posisi Jakarta sebagai tuan rumah dari penyelenggaraan berbagai event, baik nasional maupun internasional," ungkapnya, didampingi Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin.

"Saya harap tahun depan bisa datang lagi, karena tahun 2027 Kota Jakarta akan berusia 500 tahun dan kita akan undang 82 negara untuk hadir di Jakarta," imbuhnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari		:	Rabu		Tanggal	:	06		Bulan	:	Agustus		Tahun	:	2025							
MEDIA	:	1.	DBest News			6.	Metrojakartanews.id			11.	Rakyat Merdeka			16.	OKJakarta.com							
		2.	Jejak Viral			7.	Nasional News.co.id			12.	ReportaseXpost.com			17.	Bernasindo.com							
		3.	Jejaknarasi.id			8.	Nasional Online.id			13.	Suara Karya			18.	BeritaSekda.com							
		4.	JurnalMedia Nus.			9.	Poskota.co			14.	SuaraHarianIndonesia			19.	HeiJakarta.com							
		5.	Koran Tempo			10.	Plus62.co			15.	Warta Kota			20.	HelolIndonesia.com							
Halaman		:	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31											Kolom				:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
			2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,																			

Dibuka Ketua TP-PKK Jakpus Witri Yeni, 80 Kader PKK dan Relawan PMI Ikuti Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga

Redaktur-Berita Utama, Megapolitan Rabu 6 Agustus 2025



JAKARTA – Puluhan peserta terdiri dari kader PKK bersama relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat berbondong-bondong mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga. Kegiatan itu diselenggarakan PMI Jakpus di kantor Kecamatan Menteng, Jalan Pegangsaan Barat, Rabu (6/8/2025) sore. Di sela-sela membuka acara pelatihan, Ketua TP PKK Jakpus Witri Yeni Arifin, menyampaikan harapannya kepada kader PKK, menurutnya kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

“Melalui pelatihan ini, saya harap para kader PKK semakin siap menjadi pelopor kesehatan terutama melalui kepedulian sosial. Intinya para kader PKK adalah garda terdepan di lingkungan keluarga dan masyarakat harus berbuat,” ungkap Witri Yeni didampingi Camat Menteng Hj. Nurhelmi Savitri.

Witri Yeni menambahkan, pihaknya menyambut baik terselenggaranya kegiatan ini dan mengapresiasi jajaran PMI Jakpus atas inisiatif melaksanakan kegiatan kolaborasi lintas sektor. “Kami sangat mendukung penuh sinergi antara PKK dan PMI karena dengan kegiatan ini adalah bentuk nyata kerja bersama dalam membangun kesehatan masyarakat,” kata Witri.

Menurut Witri Yeni kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari upaya membangun ketahanan keluarga dan komunitas. “PKK dan PMI hadir bukan hanya saat bencana, tapi juga dalam membangun masyarakat yang tangguh, mulai dari keluarga. Harapan saya para kader nantinya bisa menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing,” imbuhnya.

Sementara itu, Ketua PMI Jakpus H. Asep Djuanda Sunarya menambahkan pihaknya menggelar kegiatan pelatihan Dasar Perawatan Keluarga diikuti 80 peserta yang terdiri dari kader PKK dan relawan PMI Kecamatan Menteng.

“Kegiatan pelatihan di mulai sejak pukul 08.00 WIB pagi hingga pukul 15.00 yang berdurasi kurang lebih 5 jam ini diikuti 80 puluhan peserta yang terdiri dari kader PKK dan relawan PMI dengan antusias,” tambah H. Asep. (van/jo)

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	:	Rabu	Tanggal :	06	Bulan :	Agustus	Tahun :	2025
MEDIA	:	1. DBest News	6. Metrojakartanews.id	11. Rakyat Merdeka	16. OKJakarta.com			
		2. Jejak Viral	7. Nasional News.co.id	12. ReportaseXpost.com	17. Bernasindo.com			
		3. Jejaknarasi.id	8. Nasional Online.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
		4. JurnalMedia Nus.	9. Poskota.co	14. SuaraHarianIndonesia	19. HeiJakarta.com			
		5. Koran Tempo	10. Plus62.co	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

PMI Jakpus Gelar Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga Disambut Antusias Puluhan Kader PKK dan Relawan PMI, Ketua PMI H. Asep Kerja Kolaboratif



Keterangan foto: - Tampak dalam gambar para kader PKK dan relawan PMI Jakpus sedang mengikuti pelatihan di aula ruang serbaguna kantor kecamatan Menteng Jalan Pegangsaan Barat.

HELOINDONESIA.COM - Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat (Jakpus) menggelar kegiatan Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga berlangsung di aula ruang serbaguna kantor Kecamatan Menteng, Jalan Pegangsaan Barat pada, Rabu (6/8/2025) sore.

Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga kali ini diikuti puluhan peserta yang terdiri dari kader PKK bersama relawan PMI Jakpus dengan antusias.

Ketua PMI Jakpus H. Asep Djuanda Sunarya membenarkan, PMI Jakpus pada hari ini menggelar kegiatan pelatihan Dasar Perawatan Keluarga yang diikuti sebanyak 80 peserta terdiri dari kader PKK serta relawan PMI Kecamatan Menteng sebagai upaya kerja kolaboratif.

Kegiatan pelatihan sebagai upaya kolaboratif ini dibuka oleh Ketua TP PKK Jakpus Witri Yeni Arifin di mulai sejak pukul 08.00 WIB pagi hingga pukul 15.00 WIB sore. Tadi kegiatan berlangsung kurang lebih 5 jam disambut antusias puluhan peserta terdiri dari kader PKK dan relawan PMI," ungkap H. Asep.

Sementara itu, Ketua TP PKK Jakpus Witri Yeni Arifin berharap kepada kader PKK dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan serius karena menurutnya sangat bermanfaat.

"Dengan pelatihan ini, saya harap para kader PKK semakin siap menjadi pelopor kesehatan terutama melalui kepedulian sosial dilingkungan karena para kader PKK adalah garda terdepan keluarga dan masyarakat," tutur Witri Yeni disela-sela membuka acara pelatihan didampingi Camat Menteng Hj. Nurhelmi Savitri yang disambut tepuk tangan meriah dari para peserta.

Witri Yeni menambahkan, pihaknya juga menyambut baik dengan kegiatan ini dan mengapresiasi jajaran PMI Jakpus atas inisiatif melaksanakan kegiatan kolaborasi lintas sektor.

"PKK Jakpus akan mendukung penuh sinergi antara PMI dan PKK karena kegiatan ini adalah bentuk nyata kerja bersama dalam membangun kesehatan dilingkungan masyarakat," imbuhnya.

Dengan begitu, kata Witri Yeni kegiatan pelatihan ini juga merupakan bagian dari upaya membangun ketahanan keluarga dan komunitas. "PMI dan kader PKK hadir bukan hanya saat bencana, tapi juga disaat membangun masyarakat yang tangguh yang di mulai dari keluarga. Harapan saya para kader nantinya agen perubahan di lingkungannya," harap Witri Yeni. (*/is) *** Editor Irvan Siagian Author Irvan Siagian

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	:	Rabu	Tanggal :	06	Bulan :	Agustus	Tahun :	2025
MEDIA	:	1. DBest News	6. Metrojakartanews.id	11. Rakyat Merdeka	16. OKJakarta.com			
		2. Jejak Viral	7. Nasional News.co.id	12. ReportaseXpost.com	17. Bernasindo.com			
		3. Jejaknarasi.id	8. Nasional Online.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
		4. JurnalMedia Nus.	9. Poskota.co	14. SuaraHarianIndonesia	19. HeiJakarta.com			
		5. Koran Tempo	10. Plus62.co	15. Warta Kota	20. Helolndonesia.com			
Halaman :		1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Kader PKK dan Relawan PMI Jakpus Dilatih Jadi Agen Pelapor Kesehatan, Ketua PMI H. Asep: Pelatihan Ini Wujud Kerja Nyata

JEJAKVIRAL 6 Aug 2025



Keterangan foto: tampak dalam gambar puluhan para kader PKK dan relawan PMI Jakpus sedang mengikuti pelatihan di aula ruang serbaguna kantor Kecamatan Menteng

JEJAKVIRAL - Dalam membangun kesehatan dilingkungan masyarakat, para kader PKK diminta untuk siap menjadi agen pelopor kesehatan dilingkungan masyarakat dan keluarga. Seperti hari ini, Rabu (6/8/2025), puluhan para kader PkK dan relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat (Jakpus) berduyun-duyun mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar Perawatan Keluarga di aula ruang serbaguna kantor Kecamatan Menteng, Jalan Pegangsaan Barat.

Kepada Wartawan Ketua PMI Jakpus H. Asep Djuanda Sunarya menerangkan, PMI Jakpus menggelar pelatihan dasar Perawatan Keluarga sebagai bentuk kerja nyata dalam membangun kesehatan dilingkungan Jakpus.

"PMI Jakpus pada hari ini menggelar kegiatan pelatihan Dasar Perawatan Keluarga diikuti 80 peserta terdiri dari kader PKK serta relawan PMI Kecamatan Menteng," kata H. Asep.

Lanjut H. Asep menambahkan, kegiatan pelatihan yang dibuka langsung Ketua TP PKK Jakpus Witri Yeni Arifin di mulai sejak pukul 08.00 WIB pagi hingga pukul 15.00 WIB sore. Tadi kegiatan berlangsung 5 jam disambut antusias puluhan peserta yang terdiri dari kader PKK dan relawan PMI Jakpus," ucap H. Asep.

Ditempat yang sama, Ketua TP PKK Jakpus Witri Yeni Arifin menyampaikan apresiasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan PMI Jakpus.

Witri berharap para kader PKK dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan serius karena menurut dia sangat bermanfaat.

"Melalui pelatihan ini, saya harap para kader PKK semakin siap menjadi pelopor kesehatan terutama melalui kepedulian sosial dilingkungan karena para kader PKK adalah garda terdepan masyarakat dan keluarga," ungkap Witri Yeni di sela-sela membuka acara pelatihan didampingi Camat Menteng Hj. Nurhelmi Savitri yang disambut hangat dengan tepuk tangan meriah para peserta yang hadir.

Lanjut Witri Yeni menambahkan, PKK Jakpus menyambut baik kegiatan pelatihan ini serta mengapresiasi jajaran PMI Jakpus dengan inisiatif melaksanakan kegiatan kolaborasi antara lintas sektor.

"Intinya PKK Jakpus akan selalu mendukung penuh sinergi antara PMI dan PKK karena kegiatan pelatihan ini adalah bentuk nyata kerja bersama dalam membangun kesehatan dilingkungan masyarakat," paparnya.

Karena, kata Witri Yeni kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari upaya membangun ketahanan keluarga bersama komunitas. "PMI dan juga kader PKK hadir bukan hanya ada bencana, tapi juga siap untuk membangun masyarakat yang tangguh di mulai dari keluarga. Harapan saya para kader nantinya menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing," tuturnya. (*ir) ***.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada